



SIARAN PERS NO 204/IT8.2.KSHM/HM.01.03/2024
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA (ISBI) BANDUNG

PERSEMBAHAN KARESMEN KI LENGSER RINGKANG GUMAWANG

Panitia Pergelaran Seni Pertunjukan Karesmen Ki Lengser Ringkang Gumawang atas dukungan Direktorat Musik, Film, dan Media Dirjen Kebudayaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, serta bekerjasama dengan Pascasarjana ISBI Bandung dan Taman Budaya Jawa barat, dengan bangga mengumumkan akan diselenggarakan Pergelaran Seni Pertunjukan Karesmen Ki Lengser Ringkang Gumawang, karya Prof. Dr. Endang Caturwati, M.S.

Prof. Dr. Endang Caturwati, S.S.T., M.S. adalah Guru Besar Seni Pertunjukan Indonesia yang telah mendedikasikan hidupnya untuk melestarikan dan mengembangkan seni dan budaya Indonesia. Selama 50 tahun berkarya, beliau telah menciptakan berbagai karya seni dalam bentuk tari, lagu dan karya seni lainnya yang sudah diakui secara nasional maupun internasional, serta mendidik banyak generasi muda melalui sanggar Hapsari.

Karesmen Ringkang Gumawang, merupakan karya multi bentuk seni pertunjukan, yakni Seni Tari, Seni Pencak Silat, Seni Suara, Seni Musik, serta Puisi yang dirangkai dengan Seni Teater, terutama dialog-dialog yang bermuatan nilai-nilai kearifan lokal, dengan Tokoh Ki Lengser, sebagai sosok panutan masyarakat Sunda. Ki Lengser dikenal dalam ceritera Pantun sebagai sosok yang bijaksana, mempunyai banyak pengetahuan, penasihat raja, pengasuh anak-anak raja, serta narahubung berbagai informasi kepada masyarakat. Dalam Pertunjukan Karya Endang Caturwati, Ki Lengser digambarkan, mempunyai Padepokan tempat berkumpulnya anak-anak sekolah, mahasiswa, serta masyarakat yang ingin belajar berbagai bentuk seni budaya, serta berbagai konsep hidup orang sunda, seperti **Pok Pek Prak**, yang mengajarkan kualitas nilai manusia, mulai dari apa yang dikatakan, difikirkan, dan dikerjakan. Begitu juga, **cageur, bageur, pinter**, (sehat jasmani rohani, baik hati, dan cerdas) , serta silih asih asah asuh, saling berbagi ilmu dan saling mengasihi.

Karya-karya yang telah diciptakan oleh Prof. Endang selalu penuh akan makna, Lagu Angan-angan yang menggambarkan cita-cita yang tinggi untuk dapat mewujudkan, bagaikan bintang di langit.



Tari Kelangan yang pertama kali ditampilkan pada Hari Tari Dunia tahun 2012 menggambarkan citra diri manusia masa kini, yang kerap lupa akan nilai-nilai hakiki, sehingga tarian ini menjadi pengingat bahwa manusia jangan sampai kehilangan jati diri, terutama menjaga etika, akal, dan budi. Apabila mempunyai masalah, berserah diri kepada yang Maha Kuasa, dan kembali ke nilai-nilai hakiki.

Karesmen ini diproduksi oleh Hany Sulistia Ningrum, S.Sn., M.Sn, Yani Maemunah, S.Sn., M.Sn., sebagai sutradara, Uwa Asep Aji sebagai Stage Manager, didukung oleh 230 orang peserta yang terdiri dari siswa Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Mahasiswa, Sanggar Seni yang berada di Jawa Barat, serta artis penyanyi Rita Tila dan Dewi Gita.

Detail Acara:

Tanggal: 19 Juli 2024

Waktu: 14.00-16.00

WIB Tempat: Teater Tertutup Taman Budaya Jawa Barat Jalan Bukit Dago Selatan Bandung

Acara ini terbuka untuk umum, kami mengundang seluruh masyarakat, seniman, akademisi dan mahasiswa untuk turut serta menyaksikan pertunjukan yang penuh dengan nilai-nilai budaya dan kearifan lokal. Pembelian tiket bisa diakses melalui link berikut <https://s.id/TiketKaresmenKiLengser>

Untuk Informasi lebih lanjut bisa menghubungi via WhatsApp ke nomor 0811322083218 (Arum).